

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan seorang pendidik tentunya harus memiliki banyak keterampilan dalam mengelola kelas agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga peserta didik pun merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar menjadi lebih aktif. Keterampilan pendidik dalam mengolah kelas sangat penting untuk memberikan suatu perubahan yang baik, salah satu contohnya yaitu membuat perubahan dalam model pembelajaran. Menurut Sani dalam Wardani (2013: 89) model pembelajaran perlu dikembangkan dan diterapkan dengan tepat bertujuan untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Maka dari itu model Pembelajaran sangat penting perannya untuk menunjang kegiatan siswa dalam belajar. Seiring berjalannya waktu model pembelajaran pun semakin bervariasi, salah satu contohnya yaitu model *Somatic, Auditory, Visual intellectual* (SAVI) dimana model pembelajaran ini melibatkan panca indera Peserta didik. Model SAVI memberikan kebebasan pada peserta didik untuk bisa bergerak, berbicara, mendengar, melihat, dan befikir secara langsung apa yang mereka lihat dan mereka pelajari sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Menurut Riyanto dalam Wardani (2017: 6) model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran berbasis konstruktivisme karena bersifat membangun. Tujuan dari pembelajaran konstruktivisme yaitu menciptakan

pemahaman baru yang menuntut aktivitas kreatif siswa dalam konteks nyata sehingga mendorong siswa untuk berpikir dan mendemonstrasikannya. Keberadaan model SAVI saat ini di dunia pendidikan khususnya di Indonesia sangat membantu siswa untuk memajukan keefektifan belajar dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Yusuf dan Nurhisn (2016: 2) mengemukakan bahwa secara filosofis dan historis pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna, baik bagi individu sendiri maupun masyarakat pada umumnya.

Terdapat dua bidang untuk mencapai kehidupan yang bermakna yaitu pada bidang akademik dan non akademik. Akademik lebih bersifat pada teori yang terdapat pada macam mata pelajaran. Sedangkan non akademik lebih bersifat diluar teori pembelajaran. Dalam bidang akademik pembelajaran tidak hanya bersifat teori namun bersifat praktek. Mata pelajaran yang sering melakukan praktek yaitu pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membahas tentang alam secara sistematis untuk mengetahui pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan dan membangun diri peserta didik untuk memiliki sikap ilmiah.

Model SAVI sangat cocok pada pembelajaran IPA Kelas V karena karakteristik yang dimiliki peserta didik kelas V pada umumnya yaitu cara berpikirnya sudah berkembang dan mampu memecahkan masalah dengan sendirinya. Jadi model pembelajaran SAVI sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Junaidi selaku guru wali kelas kelas V yang dilakukan peneliti di SDN 3 Batulawang kota Banjar, bahwa prestasi belajar peserta didik kelas V masih rendah, sehingga berdampak pada prestasi belajar peserta didik terutama dalam materi pengaruh wujud benda. Sebagian peserta didik masih kesulitan ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi perubahan wujud benda. Kurangnya pemahaman tersebut, berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. nilai yang diperoleh peserta didik dalam ulangan harian pun masih rendah yaitu dibawah KKM yang berbobot 70.

Dengan menggunakan model pembelajaran SAVI siswa dapat aktif secara fisik maupun aktif berpikir. Menurut Permini dalam Ghadia (2016) agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran penerapan model SAVI berbantuan praktikum sederhana dapat meningkatkan hasil belajar. Pada pembahasan ini model SAVI diperkenalkan dengan sebuah praktikum sederhana dimana usia peserta didik kelas V yang kisaran 10-11 tahun mulai berpikir sistematis dan berpikir konkret, sehingga model belajar dikemas dengan sebuah praktikum sederhana yang berhubungan dengan materi perubahan wujud benda. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk dapat mendorong kemampuan prestasi belajar siswa kelas V. Salah satunya adalah dengan menggunakan model SAVI oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih judul penelitian, “Pengaruh Model SAVI Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan IPA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam memahami perubahan sifat wujud benda.
2. peserta didik tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya.
3. Hasil belajar siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan IPA?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah “ Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kels V SDN 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan IPA ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kels V SDN 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan IPA.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menggunakan model *SAVI* khususnya dalam mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses belajar mengajar ipa di masa yang akan datang, khususnya melalui model *SAVI* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Mahasiswa

Menjadi tugas akhir serta mengembangkan keilmuan terkait dalam bidang mata pelajaran IPA.

4. Bagi *Stakeholder*

- a. Sebagai bahan pertimbangan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.
- b. Menjawab permasalahan yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran IPA.
- c. Sebagai bahan inventarisasi metode pembelajaran yang bisa dilaksanakan dalam materi ini.

